

## **BAB V**

### **ASPEK KEUANGAN**

#### **A. Metode Pencatatan Akuntansi**

Dalam keberlangsungan suatu bisnis, perusahaan harus menjalankan proses akuntansi. Kegiatan ini merupakan suatu penyusunan laporan keuangan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan metode dan prinsip ruang lingkup akuntansi. Dalam proses pencatatan akuntansi, terdapat dua metode yang digunakan antara lain:

##### 1. *Cash Basis*

*Cash Basis* merupakan suatu pencatatan transaksi yang didasarkan kepada *cash* yang masuk atau *cash* yang keluar. Pendapatan tidak dapat dicatat apabila perusahaan belum menerima sejumlah pemasukan atau kas dari pelanggan.

##### 2. *Accrual Basis*

*Accrual Basis* merupakan suatu metode pencatatan di dalam akuntansi yang didasarkan kepada sifat transaksinya. Pada metode ini pendapatan tetap dicatat walaupun perusahaan belum menerima kas, sedangkan pengeluaran dicatat dan dimasukkan kedalam biaya walaupun perusahaan belum mengeluarkan kas.

Dengan demikian maka penulis memutuskan untuk menggunakan metode *Accrual Basis* dikarenakan lebih umum dan lebih mudah untuk digunakan. Selain itu juga metode pembayarannya lebih banyak menggunakan pembayaran non tunai yang mana ini sangat memudahkan dalam proses pembayaran dan

sangat berkaitan erat dengan bisnis penulis yang bergerak didalam bidang aplikasi.

### **B. *Capital Expenditure* (Identifikasi Initial Investment)**

*Capital Expenditure* adalah pengeluaran yang diperlukan untuk kegiatan operasional bisnis perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh aset tetap, meningkatkan keefisienan masa operasional dan kapasitas produktif aset tetap serta bertujuan untuk memperpanjang masa manfaat aset tetap. Dalam *capital expenditure* terdapat beberapa macam komponen yaitu seperti *tangible investment*, *intangible investment*, dan *terminal cash flow*. Adapun dalam sebuah aset terdapat dua jenis yaitu *tangible* dan *intangible*.

Dalam hal ini terdapat beberapa tata cara dalam menghitung beban penyusutan. Metode – metode tersebut diantaranya:

1. Metode garis lurus
2. Metode saldo menyusut

Maka penyusutan yaitu anggaran aset yang sudah pasti yang digunakan untuk proses akuntansi serta alokasi anggaran dana melalui beberapa metode yang dilakukan untuk penyusutan sesuai kebijakan suatu bisnis. Beberapa tata cara penyusutan yang digunakan dalam riset saldo penyusutan ini merupakan tata cara garis lurus dan menggunakan penyusutan dalam kurun waktu 5 tahun. Dalam menentukan aset berwujud, setiap aset yang ada dalam daftar perlu diperhatikan umur ekonomis berdasarkan jenis sebagai berikut:

Table 5. 1 Umur Penyusutan Aset

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,50%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%

Sumber: pajak.go.id/id/id/penyusutan-dan-amortisasi

Selanjutnya adalah penjelasan mengenai *capital expenditure*. Berikut ini adalah *capital expenditure* dari bisnis Lau-U:

1. *Tangible Investment* (Aktiva Berwujud)

*Tangible Investment* merupakan aset yang berwujud dan aset yang bersifat fisik atau biasa disebut aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional dalam penyediaan barang/jasa. Aset tetap ini memiliki nilai ekonomis yang nantinya akan mengalami penyusutan. Berikut ini adalah aset tetap bagi perusahaan Lau-U:

Table 5. 2 Initial Tangible Investment Lau-U

Initial Tangible Investment Lau-U									
No	Item & Description	Quantity	Unit	Price	Total	Economic Life/Year	Metode Garis Lurus	Depreciation / Year	Remarks
						Est.			
1	Komputer Operasional	4	Unit	Rp 13,000,000	Rp 52,000,000	4	25%	Rp 13,000,000	
2	Komputer Programming	2	Unit	Rp 17,000,000	Rp 34,000,000	4	25%	Rp 8,500,000	
3	Monitor 24"	6	Unit	Rp 1,500,000	Rp 9,000,000	4	25%	Rp 2,250,000	
4	Keyboard	6	Unit	Rp 300,000	Rp 1,800,000	4	25%	Rp 450,000	2x Pembelian
5	Mouse	6	Unit	Rp 250,000	Rp 1,500,000	4	25%	Rp 375,000	2x Pembelian
6	Webcam	5	Unit	Rp 450,000	Rp 2,250,000	4	25%	Rp 562,500	
7	Headset	7	Unit	Rp 350,000	Rp 2,450,000	4	25%	Rp 612,500	
8	Satu set Office Desk	5	Unit	Rp 850,000	Rp 4,250,000	4	25%	Rp 1,062,500	
9	Meja Rapat	1	Unit	Rp 750,000	Rp 750,000	4	25%	Rp 187,500	
10	Kursi	8	Unit	Rp 525,000	Rp 4,200,000	4	25%	Rp 1,050,000	
11	Sofa	1	Unit	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	4	25%	Rp 750,000	
12	AC	1	Unit	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	4	25%	Rp 750,000	
13	Papan Tulis	1	Unit	Rp 450,000	Rp 450,000	4	25%	Rp 112,500	
14	Proyektor	1	Unit	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000	4	25%	Rp 625,000	
15	Kabel Ekstensi 5 Lubang	10	Unit	Rp 100,000	Rp 1,000,000	4	25%	Rp 250,000	2x Pembelian
16	Smartphone Android	2	Unit	Rp 3,000,000	Rp 6,000,000	4	25%	Rp 1,500,000	
17	iPad	1	Unit	Rp 7,000,000	Rp 7,000,000	4	25%	Rp 1,750,000	
18	Telephone	3	Unit	Rp 200,000	Rp 600,000	4	25%	Rp 150,000	
19	Wifi	1	Unit	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	4	25%	Rp 250,000	
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 136,750,000</b>			<b>Rp 34,187,500</b>	

Sumber: Olahan Penulis, 2022

## 2. Intangible Investment (Aktiva Tidak Berwujud)

*Intangible Investment* merupakan aset tidak berwujud atau aset yang tidak bersifat fisik. Pengakuan merek dan kekayaan intelektual, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, semuanya merupakan aset tidak berwujud. *Intangible Investment* ini merupakan investasi yang bukan merupakan investasi nyata, melainkan investasi yang hanya berupa bukti dari kepemilikan investasi tersebut. Berikut ini adalah *Intangible Investment* bagi perusahaan Lau-U.

Table 5. 3 Intangible Investment

INTANGIBLE INVESTMENT				
No	Item & Description	Amount	Economic Life/ Year	Amortization/ Year
1	Biaya Pendaftaran Hak Paten	Rp 2,500,000	5	Rp 500,000
2	Biaya Promosi dan Periklanan	Rp 15,000,000	5	Rp 3,000,000
3	Sewa Hosting & Domain	Rp 1,900,000	5	Rp 380,000
4	Sewa Virtual Server	Rp 12,300,000	5	Rp 2,460,000
5	Biaya Perizinan Usaha	Rp 7,000,000	5	Rp 1,400,000
<b>Total</b>		<b>Rp 38,700,000</b>		<b>Rp 7,740,000</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2022

### 3. Working Capital (Terminal Cash Flow)

*Working Capital* adalah modal awal yang dibutuhkan dan disiapkan guna menunjang kebutuhan pada saat operasional pada awal mula suatu bisnis dalam menjalankan usaha bisnis tersebut. Berikut ini adalah *Working Capital* dari bisnis Lau-U.

Table 5. 4 Working Capital

WORKING CAPITAL			
Current Asset		Current Liability	
Nama Barang	Amount (Rp)	Nama Barang	Amount (Rp)
Cash	Rp 75,000,000	Gaji Karyawan	Rp 17,250,000
		Sewa Bangunan	Rp 24,000,000
		Perizinan	Rp 7,000,000
		Engineer & Energi	Rp 14,040,000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 75,000,000</b>		<b>Rp 62,290,000</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2022

$$\begin{aligned}
 \text{WORKING CAPITAL} &= \text{Current Asset} - \text{Current Liability} \\
 &= \text{Rp } 75,000,000 - \text{Rp } 62,290,000 \\
 &= \text{Rp } 12,710,000
 \end{aligned}$$

Jadi kesimpulannya adalah dari working capital yang dimiliki oleh bisnis *Lau-U* adalah **Rp12.710.000**. Jumlah *Working Capital* tersebut akan diperlukan untuk dana operasional bisnis dan penentuan bahwa bisnis ini memadai untuk dijalankan karena hasil dari *Working Capital* cukup biayanya. Selanjutnya *Cash Flow* yang akan dimiliki oleh bisnis *Lau-U* sebagai berikut:

Table 5. 5 Cash Flow Lau-U

Investment Structure	Amount	Nilai Pajak	Depreciation/Amortization	
Gaji Karyawan	Rp 17,250,000	-	Rp 7,740,000	Amortization
Sewa Bangunan	Rp 24,000,000	-	Rp 34,187,500	Depreciation
Perizinan dan Lainnya	Rp 38,700,000	-		
Working Capital	Rp 12,710,000	-		
<b>Total Rp</b>	<b>Rp 92,660,000</b>	<b>Total Rp</b>	<b>Rp 41,927,500</b>	

Sumber: Olahan Penulis, 2022

### C. Time Value of Money (Nilai Waktu Uang)

*Time Value of Money* adalah sebuah konsep kalkulasi nilai uang berdasarkan waktu. Konsep ini diterapkan karena nilai nominal uang pada saat ini dapat berbeda nilai nominal uangnya seiring dengan masa yang akan datang. Dengan kata lain, dalam hal ini waktu berubah menjadi fungsi dari uang. Nilai waktu uang ini diperlukan oleh manajer keuangan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Pertimbangan pokok dalam menentukan investasi berdasarkan kepada berapa nilai sekarang (*Present Value*) dari uang yang kita peroleh di masa mendatang atau berapa nilai uang masa mendatang (*Future Value*) dari jumlah yang

kita investasikan saat ini. Istilah ini sering digunakan dalam nilai waktu uang adalah sebagai berikut:

**Pv = Present Value (Nilai Sekarang)**

**Fv = Future Value (Nilai yang akan datang)**

**i = Interest**

**C = Cash Value**

**n = Period**

#### 1. Present Value

*Present value* atau perhitungan nilai sekarang yaitu menghitung nilai uang yang akan datang berdasarkan nilai sekarang. Berikut adalah rumusnya untuk jasa laundry *Savior Package*:

$$PV = \frac{Cn}{(1+i)^n}$$

Berdasarkan hasil pencatatan laporan income statement, pendapatan yang akan didapatkan perusahaan dalam waktu 5 tahun mendatang untuk jasa *laundry Savior Package* adalah Rp.1.163.140.000 dengan bunga sebesar 11% sehingga:

$$PV = \frac{1.163.140.000}{(1+11\%)^5}$$

$$PV = \text{Rp. } 690.249.837$$

Perhitungan diatas merupakan nilai uang dari *Savior Package*, maka nilai uang milik bisnis *Lau-U* saat ini adalah Rp. 690.249.837

Selanjutnya adalah rumus untuk jasa laundry *Expedite Package*:

$$PV = \frac{Cn}{(1+i)^n}$$

Berdasarkan hasil pencatatan laporan income statement, pendapatan yang akan didapatkan perusahaan dalam waktu 5 tahun mendatang untuk jasa *laundry Expedite Package* adalah Rp. 934.312.500 dengan bunga sebesar 11% sehingga:

$$PV = \frac{934.312.500}{(1+11\%)^5}$$

$$PV = \text{Rp. } 554.455.225$$

Perhitungan diatas merupakan nilai uang dari *Expedite Package*, maka nilai uang milik bisnis *Lau-U* saat ini adalah Rp. 554.455.225

## 2. Future Value

*Future Value* atau disebut juga nilai uang mendatang adalah nilai uang yang diterima di masa mendatang dari sejumlah modal yang diinvestasikan dengan tingkat waktu tertentu. Berikut ini adalah rumusnya untuk jasa *laundry Savior Package*:

$$FV = PV \times (1+i)^n$$

$$FV = PV \times (1+i)^n$$

$$\begin{aligned} FV &= \text{Rp. } 92,660,000 \times (1+0.11)^5 \\ &= \text{Rp. } 92,660,000 \times 1,6851 \\ &= \text{Rp. } 156.141.336 \end{aligned}$$

Jadi nilai yang akan didapat pada 5 tahun mendatang adalah sebesar Rp.  
156.141.336

#### **D. Pendanaan Investasi (*Agency Theory*)**

Pendanaan investasi atau *Agency Theory* adalah suatu cara untuk mendapatkan sejumlah dana yang dilakukan oleh sebuah bisnis yang nantinya dana tersebut akan dijadikan sebagai modal atau dana tambahan untuk berjalannya operasional bisnis tersebut. Berhubung bisnis ini merupakan bisnis yang baru akan dirintis, oleh karena itu maka kami membutuhkan modal awal yang cukup lumayan jumlahnya maka dari itu pendanaan investasi akan berasal dari dua pihak yang pertama adalah modal pribadi dan kedua adalah pihak eksternal.

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa pada zaman millennial di era perdagangan global ini, banyak sekali investor local maupun asing yang memberanikan diri untuk menginvestasikan dana mereka untuk bisnis-bisnis yang akan baru dijalankan dan dinilai dapat cepat berkembang serta menguntungkan seiring dengan peluang dan potensi yang dilihat oleh para investor.

#### **E. Penentuan Titik Impas dan Laba yang Diharapkan**

##### 1. Fixed Cost

*Fixed Cost* biaya tetap merupakan biaya pengeluaran yang tetap dari suatu perusahaan untuk setiap tahunnya tergantung dari kebijakan perusahaan. Biaya tetap ini tidak berpengaruh pada aktivitas produksi, namun dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan perkembangan zaman di masa yang akan datang.

##### 2. Variable Cost

Variable Cost atau dalam bahasa Indonesia artinya biaya tidak tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan biaya produksi perusahaan.

Maka dengan kata lain, biaya ini merupakan biaya yang akan dikeluarkan apabila perusahaan melakukan kegiatan produksi. *Nett profit* suatu perusahaan dipengaruhi oleh biaya tetap dan biaya tidak tetap. Berikut ini adalah biaya tetap dan biaya tidak tetap *Lau-U*:

Table 5. 6 Fixed Cost and Variable Cost Lau-U

Fixed Cost		Variable Cost	
Nama	Biaya	Nama	Biaya
Gaji Karyawan	Rp 207,000,000	Savior Package/ Kg	Rp 4,000
Sewa Bangunan	Rp 24,000,000	Expedite Package/ Kg	Rp 5,000
Amortization	Rp 7,740,000		
Depreciation	Rp 34,187,500		
Internet	Rp 5,400,000		
Listrik & Air	Rp 8,640,000		
Aplikasi	Rp 1,900,000		
<b>Total</b>	<b>Rp 288,867,500</b>	<b>Total</b>	<b>Rp 9,000</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2022

### 3. Break Even Point

*Break even point* atau yang biasa dikenal dengan titik impas adalah dimana saat total keuntungan dan kerugian suatu perusahaan berada pada kondisi 0 atau *balance* yang artinya perusahaan tidak berada didalam keadaan untung maupun rugi. Tujuan dari titik impas ini adalah agar suatu perusahaan dapat mengetahui berapa sisa jumlah produksi, dengan mengetahui hal ini maka mereka akan mendapatkan gambaran dari hasil jual untuk keuntungan yang telah dicapai dari hasil penjualan tersebut. Dibawah ini merupakan perhitungan *Break Even Point* dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Break Even Point/Unit} &= \frac{\text{Biaya Tetap (Fixed Cost)}}{\text{Price} - \text{Variable Cost}} \\
 &= \frac{\text{Rp } 288.867.500}{12.300 - 9.000} \\
 &= \frac{\text{Rp } 288.867.500}{3.300} \\
 &= 87.535 \text{ Kg.}
 \end{aligned}$$

Perhitungan diatas merupakan *Break Even Point* dari jasa laundry Savior Package dan Expedite Package.

#### 4. Cost Volume Profit

Profit = (Harga Jual x Quantity) – (Variable Cost Unit x Quantity) – Fixed Cost

$$787.500.000 = (12.500 \times Q) - (9.000 \times Q) - 288.867.500$$

$$12.500 Q - 9.000 Q = 787.500.000 - 288.867.500$$

$$Q = \frac{498.632.500}{3.500}$$

$$Q = 142.466.429 \text{ Kg}$$

Dari perhitungan investasi sebanyak 100% maka penjualan jasa pencucian dari dua paket yang ditawarkan oleh *Lau-U*, membutuhkan sekiranya 142.466.429 Kg untuk mencapai laba yang diinginkan.

## F. Identifikasi Cash Inflow & Outflow

### 1. Operating Budget

Operating budget atau anggaran operasional adalah kemungkinan-kemungkinan mengenai kegiatan perusahaan baik pendapatan maupun pengeluaran dalam jangka waktu tertentu. Metode pencatatan ini digunakan perusahaan untuk Menyusun laporan laba rugi dalam periode waktu tertentu, dan juga digunakan untuk merencanakan perkiraan total penjualan pada masa akan datang. Berikut ini adalah laporan laba rugi atau project income statement yang penulis buat untuk perusahaan yang dibangun dalam jangka waktu 5 tahun mendatang yaitu:

Table 5. 7 Project Income Statement Lau-U

PROJECT INCOME STATEMENT										
Description	Year 1	%	Year 2	%	Year 3	%	Year 4	%	Year 5	%
<b>Revenue:</b>										
Savior Package	Rp 211,480,000	55%	Rp 222,054,000	55%	Rp 232,628,000	55%	Rp 243,202,000	55%	Rp 253,776,000	55%
Expedite Package	Rp 169,875,000	45%	Rp 178,368,750	45%	Rp 186,862,500	45%	Rp 195,356,250	45%	Rp 203,850,000	45%
<b>Total Revenue</b>	<b>Rp 381,355,000</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 400,422,750</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 419,490,500</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 438,558,250</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 457,626,000</b>	<b>100%</b>
<b>Operating Expenses:</b>										
Salaries & Wages	Rp 207,000,000	93%	Rp 217,350,000	54%	Rp 227,700,000	54%	Rp 238,050,000	54%	Rp 248,400,000	54%
Internet	Rp 5,400,000	2%	Rp 5,670,000	2%	Rp 5,940,000	2%	Rp 6,210,000	2%	Rp 6,480,000	2%
Listrik & Air	Rp 8,640,000	4%	Rp 9,072,000	4%	Rp 9,504,000	4%	Rp 9,936,000	4%	Rp 10,368,000	4%
Aplikasi	Rp 1,900,000	1%	Rp 1,995,000	1%	Rp 2,090,000	1%	Rp 2,185,000	1%	Rp 2,280,000	1%
<b>Total Expenses</b>	<b>Rp 222,940,000</b>	<b>58%</b>	<b>Rp 234,087,000</b>	<b>58%</b>	<b>Rp 245,234,000</b>	<b>58%</b>	<b>Rp 256,381,000</b>	<b>58%</b>	<b>Rp 267,528,000</b>	<b>58%</b>
<b>Fix Charges:</b>										
Depreciation	Rp 34,187,500	82%								
Amortization	Rp 7,740,000	18%								
<b>Total Fix Charges</b>	<b>Rp 41,927,500</b>	<b>11%</b>	<b>Rp 41,927,500</b>	<b>10%</b>	<b>Rp 41,927,500</b>	<b>10%</b>	<b>Rp 41,927,500</b>	<b>10%</b>	<b>Rp 41,927,500</b>	<b>9%</b>
<b>Profit (Loss) Before Tax</b>	<b>Rp 116,487,500</b>	<b>31%</b>	<b>Rp 124,408,250</b>	<b>31%</b>	<b>Rp 132,329,000</b>	<b>32%</b>	<b>Rp 140,249,750</b>	<b>32%</b>	<b>Rp 148,170,500</b>	<b>32%</b>
<b>Income Tax</b>	<b>Rp 6,989,250</b>	<b>6%</b>	<b>Rp 7,464,495</b>	<b>6%</b>	<b>Rp 7,939,740</b>	<b>6%</b>	<b>Rp 8,414,985</b>	<b>6%</b>	<b>Rp 8,890,230</b>	<b>6%</b>
<b>Net Profit (Loss)</b>	<b>Rp 109,498,250</b>	<b>29%</b>	<b>Rp 116,943,755</b>	<b>29%</b>	<b>Rp 124,389,260</b>	<b>30%</b>	<b>Rp 131,834,765</b>	<b>30%</b>	<b>Rp 139,280,270</b>	<b>30%</b>

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

## 2. Cash Flow Projection

*Cash flow projection* atau biasa dikenal dengan laporan arus kas adalah laporan keuangan perusahaan mengenai transaksi, investasi, pembiayaan operasional yang berpengaruh pada kas perusahaan.

Table 5. 8 Project Cash Flow Lau-U

PROJECT CASH FLOW STATEMENT (OPERATING CASH FLOW)					
Description	Year 1	Year 2	Year 3	Year 4	Year 5
Net Profit (Loss)	Rp 109,498,250	Rp 116,943,755	Rp 124,389,260	Rp 131,834,765	Rp 139,280,270
Depreciation and Amortization	Rp 41,927,500				
<b>Total</b>	<b>Rp151,425,750</b>	<b>Rp158,871,255</b>	<b>Rp166,316,760</b>	<b>Rp173,762,265</b>	<b>Rp181,207,770</b>

Sumber: Data diolah penulis, 2022.

### 3. *Payback Periode*

$  \begin{aligned}  \text{Payback Periode} &= \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih tahun pertama}} \\  &= \frac{92.660.000}{109.498.250} \\  &= 0,84  \end{aligned}  $
--

Berdasarkan perhitungan dari rumus diatas, maka perusahaan bisnis *Lau-U* agar dapat mengembalikan modal investasi yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis tersebut akan *payback* period dalam kurun waktu selama kurang lebih 8 bulan.

### 4. Pengaruh Makro Ekonomi

Makro ekonomi adalah ilmu mengenai ekonomi secara keseluruhan yang berarti mempelajari ekonomi dalam skala besar. Dalam menganalisa pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan merancang kebijakan ekonomi suatu negara akan menggunakan makro ekonomi. Pengaruh makro ekonomi yaitu sangat berpengaruh terhadap masyarakat serta pasar dan usaha yang menjalankan usaha tersebut dan pengaruhnya memiliki ketertarikan dengan keuangan yang dimiliki negara sehingga makro ekonomi mampu menjaga pencapaian pertumbuhannya, keseimbangan harga, dan para tenaga kerja yang dimiliki. Permasalahan makro pada suatu bisnis usaha yaitu adanya masalah pengangguran yang menyebabkan kemiskinan, krisis nilai tukar uang terhadap utang piutang luar negeri, permasalahan kredit perbankan serta bagaimana tumbuh kembang perekonomian di Indonesia. Dengan mengetahui hal tersebut, badan usaha *Lau-U* berusaha untuk

membantu pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan. Diharapkan dengan adanya kami dalam upaya membuka lapangan pekerjaan akan membantu menurunkan angka pengangguran terutama di kota Bandung, Jawa Barat.